

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam menganalisis beberapa lagu Penambahan Ende-enden (PEE) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang telah dilakukan penulis, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan Ende-Enden merupakan lagu tambahan yang sudah digunakan dalam tata ibadah GBKP. Lagu-lagu dalam Penambahan Ende-Enden ini merupakan lagu yang diciptakan oleh jemaat GBKP sendiri, walaupun masih ada beberapa lagu yang diadaptasi dari Kidung Jemaat. Jumlah lagu dalam Penambahan Ende-Enden ini 130 judul lagu diantaranya terdapat 102 lagu ciptaan asli jemaat-jemaat GBKP dan 28 lagu merupakan adaptasi dari Kidung Jemaat.
2. Melodi lagu dalam Penambahan Ende-Enden khususnya lagu-lagu ciptaan asli jemaat GBKP ini dibangun dari nada-nada yang berada pada skala minor. Kecenderungan penggunaan nada-nada berskala minor dalam lagu Penambahan Ende-Enden ini sama dengan kecenderungan nada-nada yang digunakan pada musik etnik Karo pada umumnya.
3. Terdapat interval nada yang sering digunakan dalam lagu Penambahan Ende-Enden ini yang menjadi ciri khas pada setiap lagu seperti interval $2 \frac{1}{2}$ laras antara nada tingkat VI menuju nada tingkat III atau sebaliknya. Selain itu terdapat pula pola perjalanan interval seperti nada tingkat III – VI- III-IV-VI.

Dalam musik etnik Karo, interval seperti dalam lagu Penambehen Ende-Enden ini juga umum dipakai.

4. Tangga nada beberapa lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini berada pada skala minor.
5. Pola ritme lagu-lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini sangat sederhana yakni banyak menggunakan nada $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$. Sedangkan tempo lagu pada umumnya andante dan moderato.
6. Lagu-lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini pada umumnya menggunakan tanda legato, dimana tanda legato ini biasanya untuk nada-nada panjang dan pada beberapa nada khusus saja, seperti pada interval nada tingkat VI menuju tingkat III. Selain itu tanda legato juga digunakan pada perjalanan nada seperti nada tingkat III – VI- III-IV-VI. Penggunaan legato ini menjadikan lagu-lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini memiliki corak musik etnik Karo yang juga sering menggunakan legato pada nada-nada tersebut.
7. Meskipun dalam penulisannya tidak terdapat “rengget” namun ketika dinyanyikan pada umumnya terdapat rengget dalam lagu, hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat Karo dalam bernyanyi atau bermain musik. Rengget adalah ciri khas musik instrument maupun vocal dalam masyarakat Karo yang menjadi ciri khas yang membedakannya dengan musik yang lain.
8. Lagu-lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini pada umumnya memiliki corak musik etnik Karo, walaupun tidak secara keseluruhan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan memperoleh kesimpulan, penulis juga mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa lain atau pembaca yang juga berminat untuk menganalisis musik vokal maupun instrumental, sebaiknya memiliki buku-buku atau referensi yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis musik tersebut.
2. Bagi mahasiswa yang juga berminat untuk memilih judul skripsi mengenai analisis musik, sebaiknya mempelajari dan menguasai program *finale* pada komputer untuk mempermudah peneliti dalam penulisan notasi dan menganalisis.
3. Bagi Badan Pengembangan Ibadah Musik Gereja (BPIMG) GBKP selain mengolah lagu-lagu ciptaan para komposer, sebaiknya perlu juga membuat profil atau biografi para komposer, karena data-data tersebut akan diperlukan baik oleh GBKP sendiri maupun peneliti berikutnya yang tertarik pada musik Gereja GBKP. Selain itu BPIMG juga perlu menuliskan partitur lagu dalam Penambehen Ende-Enden ini dalam bentuk notasi balok.
4. Bagi para komposer atau jemaat GBKP yang ingin menciptakan lagu-lagu dalam ibadah GBKP sebaiknya perlu memperdalam pengetahuan dalam bidang musik, untuk meningkatkan kualitas lagu-lagu yang diciptakan.
5. Bagi seluruh pembaca penulis menyarankan untuk mampu melestarikan musik etnik daerah masing-masing dengan berbagai cara, seperti dalam lagu Penambehen Ende-Enden dimana melodinya masih dipengaruhi corak musik etnik Karo.